

## INTISARI

**Latar Belakang:** Balai Pengobatan Lapas Kelas II A Yogyakarta merupakan sarana pelayanan kesehatan yang dikhususkan untuk Warga Binaan Masyarakat dan staff Lapas Kelas II A Yogyakarta. Selain bertanggung jawab memberikan jaminan pembinaan jasmani, Balai Pengobatan juga memiliki tanggung jawab memberikan pelayanan kesehatan yang berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut dapat terlaksana dengan adanya penatalaksanaan rekam medis yang baik dan tepat guna. Sistem penajaran berkas rekam medis menggunakan sistem *alphabetic* dengan pemisahan berkas pria, wanita dan tindak pidana korupsi (Tipikor) dianggap cocok untuk sarana pelayanan kesehatan berikut. Dengan sistem penyimpanan yang baik dan tertata maka Balai Pengobatan dituntut pula untuk senantiasa berinovasi dan mempertahankan kualitas pelayanan.

**Tujuan:** Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari alternatif solusi terkait proses penyimpanan berkas rekam medis Balai Pengobatan Lapas Kelas II A Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu dengan mendapat keterangan dan data-data berdasarkan pengalaman subjek penelitian. Pengambilan data dilaksanakan menggunakan metode wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Subjek penelitian ini adalah petugas kegiatan yang bertugas mengelola berkas rekam medis di Balai Pengobatan Lapas Kelas II A Yogyakarta.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa permasalahan terkait proses penyimpanan berkas rekam medis dan kemudian setelah dilaksanakan pencarian alternatif solusi dengan melibatkan penilaian subjek penelitian maka dirumuskanlah beberapa alternatif solusi antara lain :

- a. Membuat protap yang mengatur kegiatan penyimpanan berkas rekam medis.
- b. Mengefektifkan komunikasi antar tenaga kesehatan dengan diadakan pertemuan rutin.
- c. Membuat catatan keluar/masuk berkas/ buku ekspedisi.
- d. Membuat catatan berkas *missfile* untuk ditelusuri ulang.
- e. Membuat/ mengadakan *tracer*.

## ABSTRACT

Background: Balai pengobatan Lapas Kelas II A Yogyakarta is health care facilities devoted to prisoners and prison staff of Lapas Kelas II A Yogyakarta. In addition to being responsible for providing guidance and guarantee of the physical sanity, medical center also has the responsibility of providing health care which sustainable and accountable. This can be accomplished with good management and appropriate medical records. The alignment system of medical record using an alphabetic index system which is separated to men, woman, and corruption case medical record. This system is considered suitable for this health care facilities. With a good storage system, Balai Pengobatan Lapas Kelas II A also required to constantly innovating and maintain the quality of service.

Objetive: This research aimed to identify problems and find alternative solutions related to medical record file storage process in Balai Pengobatan Lapas Kelas II A Yogyakarta.

Methods: The research use a descibtive kualitatif method with phemonological approach to obtain information and databased on the experience of research subjects. Retrieval of data carried out of interviews, documentation and observation studies. The subjects were officers in charge of managing activities of medical record file in Balai Pengobatan Lapas Kelas II A Yogyakarta.

Results : This research shows there are some problems related to the process of storing medical record file and then a research conducted assessment of alternative solutions involving research subjects then formulated several alternative solutions among others :

- a. Create a standard operating procedure governing medical record file storage activities.
- b. Make a staff routine meeting.
- c. Make a book expedition.
- d. Make a book of missfile.
- e. Make a tracher/ outguide.